BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang berarti fenomena/realitas/gejala dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala sebab akibat. Penelitian kuantitatif ini menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya dengan instrumen penelitian dan untuk menganalisis datanya bersifat statistik (Sugiyono, 2011, hal. 8).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi strategi koping sebagai variabel bebas dan kualitas pernikahan wanita dewasa awal sebagai variabel tergantung.

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Kualitas Pernikahan

Kualitas pernikahan pada wanita dewasa awal adalah seberapa baik mutu dari sebuah pernikahan, hal ini mencerminkan penyesuaian pernikahan dan keberhasilan dalam sebuah pernikahan yang dialami oleh wanita yang berusia antara 25-35 tahun. Kualitas pernikahan diketahui dari Skala Kualitas Pernikahan yang terdiri dari aspek *marital satisfaction, marital communication, dan conflict*

resolution. Semakin tinggi skor Skala Kualitas Pernikahanmaka semakin baik kualitas pernikahandan sebaliknya.

3.3.2. Strategi Koping

Strategi koping proses atau cara untuk mengelola dan mengolah tekanan psikis baik secara eksternal maupun secara internal yang terdiri atas usaha baik tindakan nyata maupun tindakan dalam bentuk intrapsikis peredaman emosi, pengolahan input dalam kognitif. Variabel ini diungkapkan dengan Skala Strategi Koping yang terdiri dari aspek *self ruminant, active confronting, goal replacement, self blame* dan *avoidance*. Semakin tinggi skor Skala StrategiKoping maka semakin tinggi strategi koping dan sebaliknya.

3.4.Subjek Penelitian

3.4.1.Populasi

Populasi merupakan beberapa subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditentukan peneliti untuk dipelajari dan akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hal. 80). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah menikah minimal 1 tahun, dewasa awal dengan usia antara 25 – 35 tahun, dan berdomilisi di Semarang.

3.4.2.Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling insidental. Sampling insidental merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan dengan siapa saja yang bertemu peneliti sesuai kriteria yang cocok untuk digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011, hal 122)

3.5.Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode ini adalah metode skala. Menurut Sugiyono (2011, hal 132) skala likert merupakan metode yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan berisi aspek-aspek yang akan diukur, dan harus dijawab oleh subjek penelitian yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

Alternatif jawaban pada skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu:

a. SS: jawaban menyatakan bahwa subjek sangat sesuai dengan pernyataan yang tertera.
b. S: jawaban menyatakan bahwa subjek sesuai dengan pernyataan yang tertera.
c. TS: jawaban menyatakan bahwa subjek tidak sesuai dengan pernyataan yang tertera.
d. STS: jawaban menyatakan bahwa subjek sangat tidak sesuai dengan pernyataan yang tertera.

Pernyataan memperoleh skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 jika subjek menjawab dengan jawaban sesuai (S), nilai 2 jika subjek menjawab dengan jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 jika subjek menjawab dengan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

3.6.Skala Kualitas Pernikahan

Skala ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pernikahan pada wanita dewasa awal. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam kualitas

pernikahanyaitu *marital satisfaction, marital communication, dan conflict resolution*. Adapun blue print skala Kualitas Pernikahandapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 3.1. Blue Print Skala Kualitas Pernikahan

Aspek-Aspek	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah
Marital Satisfaction	3	3	6
Marital Communication	3	3	6
Conflict Resolution	3	3	6
Jumlah	9	9	18

3.6.1.Skala *Strategi* koping

Skala ini bertujuan untuk mengetahui *Strategi* koping pada wanita dewasa awal. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yaitu :

1. *Self Ruminant*
2. *Active Confronting*
3. *Goal replacement*
4. *Self blame*
5. *Avoidance*

Tabel 3.2. Blue Print Skala *Strategi* koping

Aspek-aspek	*Favourable*	*Unfavourable*	Jumlah
Self Ruminant	2	2	4
Active Confronting	2	2	4
Goal replacement	2	2	4
Self blame	2	2	4
Avoidance	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.7.Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur menurut Azwar (2014, hal. 5) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Sementara itu Azwar (2014, hal. 13) mengatakan bahwa validitas

adalah angka yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas suatu alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total, dikatakan valid jika diatas 0.207. Skor total adalah nilai yang dari hasil penjumlahan semua skor korelasi *product moment* (Azwar, 2014).

3.7.2.Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian terhadap item-item yang valid alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Teknik ini dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, jadi ada kemungkinan test lebih tinggi. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini adalah lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya (Azwar, 2014, hal. 15). Kriteria dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6

3.8. Teknik Analisis Data

Metode statistik yang akan digunakan untuk analisis data yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment*. Penggunaan teknik *Product Moment* karena untuk mengetahui hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas serta menguji kekuatan hubungan antara kualitas pernikahan dan strategi koping. (Sugiyono, 2011, hal. 206).